

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja rentabilitas PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Intan Jabar periode 2021-2025 yang diukur melalui indikator *Return on Assets* (ROA), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), serta *Net Interest Margin* (NIM), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek ROA tingkat rentabilitas PT. BPR Intan Jabar menunjukkan kondisi tidak sehat dan sangat sehat. Pada tahun 2021 sebesar (8,28), pada tahun 2022 meningkat sebesar (59,87%) tahun 2023 meningkat menjadi (389,76)%, tahun 2024 menurun menjadi 0,24%, dan tahun 2025 meningkat menjadi 2,92%.
2. Berdasarkan aspek BOPO tingkat rentabilitas PT. BPR Intan Jabar menunjukkan kondisi tidak sehat di tahun 2021-2023, kurang sehat di tahun 2024, sangat sehat di tahun 2025. Pada tahun 2021 sebesar 194,32%, pada tahun 2022 meningkat sebesar 536,71%, tahun 2023 meningkat menjadi 3.125,18%, tahun 2024 menurun menjadi 97,55%, dan tahun 2025 menurun menjadi 76,49%.
3. Berdasarkan aspek NIM tingkat rentabilitas PT. BPR Intan Jabar menunjukkan kondisi tidak sehat di tahun 2021-2023 dan kurang sehat di tahun 2024-2025. Pada tahun 2021 sebesar (3,19%). Pada tahun 2022 meningkat sebesar (3,37%), tahun 2023 meningkat menjadi (3,84)%, tahun 2024 menurun menjadi 4,42%, dan tahun 2025 meningkat sebesar 4,87%.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, penulis merumuskan beberapa rekomendasi strategis yang diharapkan dapat memberikan nilai guna bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Regulator dan Pemegang Saham Pengendali

Pemerintah Kabupaten Garut sebagai pemegang saham perlu memastikan bahwa dukungan penyertaan modal disertai dengan penguatan tata kelola, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko. Penyertaan modal tidak secara langsung menghasilkan laba sehingga penggunaannya perlu diawasi agar benar-benar mendukung peningkatan aset produktif, perbaikan kualitas kredit, dan keberlanjutan operasional perusahaan. Otoritas pengawas juga perlu melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap perkembangan kualitas kredit, kecukupan pencadangan, struktur pendanaan, serta efisiensi operasional PT. BPR Intan Jabar. Pengawasan tersebut diperlukan agar perbaikan ROA dan BOPO pada 2024–2025 dapat dipertahankan dan tidak kembali mengalami penurunan seperti pada periode 2021–2023.

2. Bagi PT. BPR Intan Jabar

PT. BPR Intan Jabar perlu mempertahankan perbaikan kualitas kredit melalui penerapan analisis kelayakan debitur yang lebih selektif, pemantauan pembayaran secara berkala, serta penanganan kredit bermasalah sejak dini. Langkah tersebut diperlukan agar pembentukan PPAP atau beban kerugian penurunan nilai tidak kembali meningkat seperti pada 2022 dan 2023, sehingga laba dan ROA dapat dipertahankan. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengendalikan beban bunga serta beban administrasi dan umum. Beban bunga, khususnya yang berasal dari pinjaman dan sumber dana antarbank, perlu ditekan melalui peningkatan penghimpunan dana masyarakat yang berbiaya lebih rendah, seperti tabungan dan deposito, serta penyesuaian struktur pendanaan. Selain itu, evaluasi terhadap biaya tenaga kerja, penggunaan barang dan jasa, pemeliharaan, serta biaya operasional lainnya perlu dilakukan secara berkala agar BOPO tetap berada pada tingkat

yang sehat. Untuk meningkatkan NIM, perusahaan perlu mengoptimalkan penyaluran kredit yang berkualitas dan menghasilkan pendapatan bunga secara berkelanjutan. Peningkatan pendapatan bunga sebaiknya tidak hanya bergantung pada satu kelompok kredit, tetapi dilakukan melalui diversifikasi portofolio kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dengan demikian, peningkatan pendapatan bunga kontraktual dapat diikuti dengan pengendalian biaya dana sehingga margin bunga bersih perusahaan semakin baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk menganalisis kinerja rentabilitas dan yang lainnya yang lebih mendalam pada BPR, agar BPR masih tetap berjalan di tahun-tahun berikutnya dan diharapkan BPR dapat semakin maju dan semakin dapat dipercaya masyarakat.